

ABSTRAK

Laporan keuangan dibuat oleh manajemen untuk mempresentasikan kinerja perusahaan yang dikelolanya. Dalam laporan keuangan terdapat informasi yang dibutuhkan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Seringkali manajemen menyajikan laba yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini kualitas laba di ukur dengan proksi yang melekat pada laba itu sendiri yaitu arus kas dan akrualnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui bukti empiris pengaruh antara volatilitas arus kas, besaran akrual dan volatilitas penjualan terhadap kualitas laba.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2013-2017. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t, uji f, analisis korelasi, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel volatilitas arus kas, besaran akrual dan volatilitas penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Kata kunci : Volatilitas Arus Kas, Besaran Akrual, Volatilities Penjualan dan Kualitas laba

ABSTRACT

Financial statements are made by management to present the performance of the company it manages. In financial statements there is information needed for internal and external parties of the company. Often management presents profits that are not in accordance with the actual conditions. In this study the quality of earnings is measured by the proxy attached to the profit itself, namely cash flows and accruals.

The purpose of this study is to examine and find out the empirical evidence of the influence of cash flow volatility, accrual amount and sales volatility on earnings quality.

This study uses a purposive sampling method for sampling. Based on the criteria of purposive sampling, the sample used in this study amounted to 15 property and real estate companies listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) for the period 2013-2017. The research approach used in this study is descriptive analysis and verification analysis. The statistical analysis used in this study is multiple regression analysis and hypothesis testing using t test, f test, correlation analysis, and coefficient of determination.

The results showed that the variable cash flow volatility, accrual amount and sales volatility had a significant effect on earnings quality.

Keywords : Cash Flow Volatility, Accrual Magnitude, Sales Volatility and Quality of earnings